

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

**Azalika Putri Shaqinah¹, Endang Sri Mulatsih², Echi Kurniati³,
Miftahul Jannah⁴, Winda Feriyana⁵**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama^{1, 2, 3, 4}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisna Negara⁵

E-mail: azalika281@gmail.com¹, endangsrumulatsih21@gmail.com²,
echi.kurniati.ek@gmail.com³, miftahul1277@gmail.com⁴, feriyanawinda@gmail.com⁵

Abstract

The aim of this study was to compare the cash flow statements for each operating, funding, and investing activity at PT. Unilever Indonesia Tbk for the years 2018–2022. It also sought to ascertain how the cash flow statement's performance at PT. Unilever Indonesia Tbk for the same period was perceived using cash flow ratio analysis. The financial statements for the years 2018 through 2022 of PT. Unilever Indonesia Tbk are the subject of this study, which has its locus at that company. The descriptive approach of data analysis is employed in conjunction with qualitative research methods. The study's findings show that because revenue surpasses expenses, the company's operating cash flow is positive from 2018 to 2022. However, because cash from operations is utilized to pay dividends, investments, and loans, finance and investment activities typically result in negative outcomes. The company's ability to cover interest charges varies with a ratio of 78%, while its ability to pay current liabilities with operational cash flow is just 64%. Cash coverage to current debt varies as well; it can be as high as 111%, yet the capital expenditure ratio is as low as 105%. The cash flow to total debt ratio is erratic at 59%, and over the next five years, it will be 42% for the cash flow adequacy ratio.

Keywords: *Analysis of cash flow ratios and cash flow statements.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai keadaan keuangan perusahaan, dimana hasil analisis keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Selain itu, laporan keuangan dapat menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan (**Irianti, 2022**).

Dengan menganalisis laporan keuangan manajemen akan dapat mengetahui keputusan apa yang telah diambil dalam suatu instansi untuk meningkatkan kinerja dari instansi tersebut dan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih dimasa depan dan sebagai pengambil keputusan yang paling tepat untuk meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan atau melakukan pengambilan keputusan saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan (**Sihombing, 2022**).

Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditur, dan investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas sebagai bagian-bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan menyajikan data mengenai kondisi kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaannya (Polii et al, 2019).

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk maupun arus kas keluar selama periode dan dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pemimpin perusahaan. Laporan arus kas digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lainn, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (Irianti, 2022).

Analisis terhadap laporan arus kas merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap kelangsungan aktivitas. PT. unilever Indonesia Tbk yang dilihat dari laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan pada periode 2018-2022 dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

Laporan arus kas dari aktivitas operasi investasi, dan pendanaan

No	Tahun	Aktivitas operasi	Aktivitas investasi	Aktivitas pendanaan
1.	2018	7.194.537	1.942.485	9.916.201
2.	2019	8.669.069	1.446.367	6.937.190
3.	2020	8.363.993	(681.255)	7.458.509
4.	2021	7.902.091	(690.216)	7.739.788
5.	2022	8.061.314	(526.063)	(7.357.754)

Sumber : (Indonesian Stock Exchange, 2023)

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu dari 7.194.537, di tahun 2019 naik menjadi 8.669.069, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 8.363.993, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 menjadi 7.902.091, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 menjadi 8.061.314.

Arus kas aktivitas investasi pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu dari 1.942.485, di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1.446.367, di tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi -681.255, pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi -690.216, akan tetapi di tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi -5.26.063.

Arus kas aktivitas pendanaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu dari 9.916.201, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 6.937.190, pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi 7.458.509, di tahun 2021 meningkat kembali menjadi 7.739.788, dan mengalami penurunan kembali di tahun 2022 menjadi -7.357.754.

Arus kas perusahaan berdasarkan aktivitas investasi tahun 2020-2022 menunjukkan saldo negative hal ini disebabkan karena pendapatan yang diterima lebih kecil dibanding dengan pengeluaran untuk perolehan aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2022 menunjukkan saldo negatif hal ini disebabkan perusahaan lebih mengutamakan melakukan pelunasan atas hutang bank atau ke relasi sehingga terjadi

pengeluaran kas pendanaan. Aktivitas operasional bersifat positif sedangkan aktivitas investasi dan pendanaan bernilai negatif disebabkan karena perusahaan menggunakan kas dari aktivitas operasional untuk membayar hutang pengembalian modal, membayar deviden dan untuk investasi, hal ini yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti PT. Unilever Indonesia Tbk.

Hasil penelitian (**Sihombing, 2022**) Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio arus kas operasi (AKO), kinerja PT. Kimia Farma Tbk buruk. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio cakupan kas pada Hutang lancar, kinerja PT. Kimia Farma Tbk tidak baik. Dikarenakan peningkatan Hutang lancar namun pada kas operasinya mengalami penurunan. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio pengeluaran modal, kinerja PT. Kimia Farma Tbk tidak baik. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio total Hutang, kinerja PT. Kimia Farma Tbk buruk diukur dengan rasio cakupan kas pada bunga PT. Kimia Farma Tbk baik pada tahun 2018 dan 2019, Tetapi buruk ditahun 2017 dan 2020. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio cakupan arus dana PT. Kimia Farma Tbk kinerjanya buruk hal ini karena laba perusahaan setiap tahunnya kecil dan kewajiban yang terlalu besar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul **Analisis Laporan Arus Kas Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.**

2. KERANGKA BERPIKIR

Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi selama periode tertentu dan di laporkan menurut aktivitas oprasional aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sehingga dapat menjelaskan perubahan nilai kas awal dan akhir periode keberadaan arus kas saat ini sangat membantu manajemen dalam melakukan proyeksi kas perusahaan di masa yang akan datang sehingga laporan arus kas dapat juga di gunakan dalam menilai likuiditas dan profitabilitas perusahaan (**setiawan temy dr dan chirtoper antonius 2021**).

Klasifikasi laporan arus kas

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama satu periode tertentu dan di klasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (**setiawan temy dr dan chirtoper antonius 2021**)

1. Aktivitas operasi

Aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (principal revenue -producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup.

2. Aktivitas investasi

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab aktivitas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kan sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

3. Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari

aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas kemas depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Analisis Rasio Arus kas

a. Rasio Arus kas operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Dalam hal ini, Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu :

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber : (Sudarno, 2022)

b. Rasio Cakupan kas terhadap bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga. dalam hal ini, dengan rasio yang besar akan menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$CKB = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{bunga} + \text{pajak}}{\text{Bunga}}$$

Sumber : (Sudarno, 2022)

c. Rasio Cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL)

Rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar. dalam hal ini, Rasio yang rendah akan menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$CKHL = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{Dividen kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

Sumber: (Sudarno, 2022)

d. Rasio Pengeluaran modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal. dalam Hal ini, Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$PM = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Pengeluaran modal}}$$

Sumber: (Sudarno, 2022)

e. Rasio Total hutang (TH)

Rasio ini menggambarkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita biasa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang di hasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$TH = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total hutang}}$$

Sumber: (Sudarno, 2022)

f. Rasio Kecukupan arus kas (KAK)

Rasio ini diperoleh dengan (laba sebelum pajak dan bunga minus pembayaran pajak minus pembayaran bunga-pengeluaran modal) dibagi (rata-rata hutang yang jatuh tempo setiap tahun selama lima tahun). Semakin rendah rasio semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$KAK = \frac{\text{Ebit} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran modal}}{\text{Rata - rata hutang lancar}}$$

Sumber: (Sudarno, 2022)

3. METODE PENELITIAN

Locus penelitian

Locus penelitian ini adalah PT. Unilever Indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022 data penelitian ini bersumber dari website resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karna digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamia, (sebagai lawanya eksperimen) (Siyoto dan Sodik 2018)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang di telitidan di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, adapun teknik analisis data atau langkah-langkah dalam menganalisis laporan arus kas di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menganalisis laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
2. Menghitung dan menganalisis laporan arus dengan menggunakan rasio arus kas sebagai berikut:
 - a. Rasio arus kas operasi (AKO)
 - b. Rasio Cakupan kas terhadap bunga (CKB)
 - c. Rasio Cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL)
 - d. Rasio Pengeluaran modal (PM)
 - e. Rasio Total hutang (TH)
 - f. Rasio Kecukupan arus kas (KAK)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbandingan Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan

Tabel 2
Laporan arus kas dari aktivitas operasi investasi, dan pendanaan
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Aktivitas operasi	Aktivitas investasi	Aktivitas pendanaan
1.	2018	7.194.537	1.942.485	9.916.201
2.	2019	8.669.069	1.446.367	6.937.190
3.	2020	8.363.993	(690.216)	7.458.509
4.	2021	7.902.091	(681.255)	7.739.788
5.	2022	8.061.314	(526.063)	(7.357.754)

Sumber : (Indonesian Stock Exchange, 2023)

Arus kas dari aktivitas operasi dari tahun 2018-2022 bernilai positif, hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki pendapatan yang lebih banyak dari pada pengeluaran

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2018-2019 bernilai positif, karena lebih banyak aset yang dijual daripada investasi yang dilakukan. sedangkan pada tahun 2020-2022 arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan saldo negative karena perusahaan mengeluarkan dana untuk melakukan berbagai kegiatan investasi, seperti membeli aset terutama aset tetap yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, arus kas investasi keluar juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan banyak menanamkan kasnya dalam bentuk investasi

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018-2021 bernilai positif, karena perusahaan mendapatkan pembiayaan eksternal seperti pinjaman atau setoran modal untuk membiayai pengembangan usaha (adanya uang masuk) pada tahun 2022 arus kas dari aktivitas pendanaan bernilai negatif, karena perusahaan sedang dalam upaya untuk melunasi

pinjamannya selama ini serta membayarkan dividen kepada pemegang saham (adanya uang keluar)

Kinerja Rasio Arus Kas

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. jika Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Tabel 3
Data Rasio Arus Kas Operasi

Tahun	Jumlah arus kas operasi (Dalam Jutaan Rupiah)	Kewajiban lancar (Dalam Jutaan Rupiah)	Rasio Arus Kas Operasi
2018	7.194.537	11.134.786	0,64
2019	8.669.069	13.065.308	0,66
2020	8.363.993	13.357.536	0,62
2021	7.902.091	12.445.152	0,63
2022	8.061.314	12.442.223	0,64

Sumber: Data diolah, 2023

b. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga

Dalam hal ini, dengan rasio yang besar akan menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

Tabel 4
Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga

Tahun	Arus kas operasi (Dalam Jutaan Rupiah)	Bunga (Dalam Jutaan Rupiah)	Pajak (Dalam Jutaan Rupiah)	Kewajiban lancar (Dalam Jutaan Rupiah)	Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga
2018	7.194.537	108.642	3.076.319	11.134.786	0,93
2019	8.669.069	230.230	2.508.935	13.065.308	0,85
2020	8.363.993	284.790	2.043.333	13.357.536	0,80
2021	7.902.091	184.876	1.738.444	12.445.152	0,78
2022	8.061.314	85.211	1.629.042	12.442.223	0,78

Sumber : Data diolah, 2023

c. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Dalam hal ini, Rasio yang rendah akan menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

Tabel 5
Data Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar

Tahun	Arus kas operasi (Dalam Jutaan Rupiah)	Dividen kas (Dalam Jutaan Rupiah)	Hutang lancar (Dalam Jutaan Rupiah)	Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar
2018	7.194.537	6.926.201	11.134.786	1,26
2019	8.669.069	9.176.417	13.065.308	1,36
2020	8.363.993	7.371.069	13.357.536	1,17
2021	7.902.091	6.342.336	12.445.152	1,14
2022	8.061.314	5.824.388	12.442.223	1,11

Sumber : Data diolah, 2023

d. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Dalam Hal ini, Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal

Tabel 6
Rasio Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi (Dalam Jutaan Rupiah)	Pengeluaran Modal (Dalam Jutaan Rupiah)	Rasio Pengeluaran Modal
2018	7.194.537	76.300	94
2019	8.669.069	76.300	113
2020	8.363.993	76.300	109
2021	7.902.091	76.300	103
2022	8.061.314	76.300	105

Sumber : Data diolah, 2023

e. Rasio Total Hutang (TH)

Dengan mengetahui rasio ini, kita biasa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang di hasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

Tabel 7
Rasio Total Hutang (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio Total Hutang
2018	7.194.537	11.944.837	0,60
2019	8.669.069	15.367.509	0,59
2020	8.363.993	15.597.264	0,53
2021	7.902.091	14.747.263	0,53
2022	8.061.314	14.320.858	0,56

Sumber : Data diolah, 2023

f. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Semakin rendah rasio semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 5 tahun mendatang, nilai rata-rata hutang di dapat dari jumlah liabilitas jangka pendek selama 5 tahun dibagi lima.

Tabel 8
Rasio Kecukupan Arus Kas (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Pengeluaran Modal	Rata- Rata Hutang	Rasio Kecukupan Arus Kas
2018	12.278.630	108.642	3.076.319	76.300	12.486.000	0,70
2019	10.120.906	230.230	2.508.935	76.300	12.486.000	7,30
2020	9.451.012	284.790	2.043.333	76.300	12.486.000	0,59
2021	7.679.451	184.876	1.738.444	76.300	12.486.000	0,56
2022	7.068.808	85.211	1.629.042	76.300	12.486.000	0,42

Sumber : Data diolah, 2023

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Analisis Arus kas dari aktivitas operasi dari tahun 2018-2022 bernilai positif, hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki pendapatan yang lebih banyak dari pada pengeluarannya, sedangkan aktivitas investasi dan pendanaan bernilai negatif disebabkan karena perusahaan menggunakan kas dari aktivitas operasi untuk membayar hutang pengembalian modal, membayar dividend dan untuk investasi.

2. Hasil analisis rasio

- a. Arus kas dari tahun 2018-2022 dengan menggunakan rasio arus kas operasi menunjukkan rasio sebesar sebesar 64, hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan hanya mampu membayar kewajiban lancarnya melalui kas operasi sebesar 64%.
- b. Kemampuan arus kas operasi dalam menutup biaya bunga selama 5 tahun berturut-turut (2018-2022), mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. dimana jumlah rasio mengalami naik turun dimana besarnya jumlah rasio ini menandakan bahwa perusahaan hanya mampu membayar arus kas operasi dalam menutup biaya bunga perusahaan sebesar 78%.
- c. Berdasarkan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. dimana jumlah rasio mengalami naik turun dimana besarnya jumlah dimana perusahaan hanya mampu menjamin atau menutupi kewajiban lancar perusahaan sebesar 111%
- d. Rasio pengeluaran modal dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. dimana jumlah rasio mengalami naik turun hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan hanya mampu mebiayai pengeluaran modal perusahaannya sebesar 105 % membiayai pengeluaran modal.
- e. Rasio arus kas terhadap total hutang dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. dimana jumlah rasio mengalami naik turun hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan hanya mampu menjamin atau menutupi total hutangnya, sebesar 59%.

f. Rasio Kecukupan Arus Kas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. dimana jumlah rasio mengalami naik turun hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan hanya mampu menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya selama 5 (lima) tahun mendatang sebesar 42%

Saran

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan melakukan perbaikan pada sistem perputaran kasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Biaya operasional perusahaan sebisa mungkin harus dioptimalkan dalam menghindari timbulnya kekurangan kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Aktivitas investasi memang berdampak negatif terhadap perusahaan dimasa akan datang, tetapi pengeluaran untuk investasi yang berlebihan dapat menyebabkan kas perusahaan *liquid*. Perusahaan harus mengkaji hal-hal apa saja yang menyebabkan penurunan arus kas aktivitas operasi bersih, serta melakukan analisa terhadap hutang-hutangnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan Peneliti selanjutnya lebih banyak mendapatkan literatur- literatur pendukung mengenai penelitian tentang arus kas.
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memilih rasio yang lebih tepat yang digunakan untuk kepentingan perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesian Stock Exchange.2023. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan PT.Unilever Indonesia Tbk*. Indonesian Stock Exchange. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- IRIANTI, H. (2022). *ANALISIS RASIO ARUS KAS PADA PT.PEGADAIAN (Persero) CABANG MAKASSAR*. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/2523>
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4096–4105. <https://doi.org/10.35794/EMBA.7.3.2019.24949>
- setiawan temy dr, & chirtoper antonius. (2021). *Mahir Akuntansi Manajemen seri Advance - Google Books*. Bhuna Ilmu Populer Kelompok Gramedia . https://www.google.co.id/books/edition/Mahir_Akuntansi_Manajemen_seri_Advance/hdGIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dr+temy+setiawan+mahir+akuntansi+keuangan&printsec=frontcover
- SIHOMBING, M. (2022). *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANAN PT.KIMIA FARMA.TBK*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/5961>

Siyoto, S., & Sodik, A. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. *CV Jejak*, 54–68.